



**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO PEMBUATAN JAMU JAHE INSTAN
DI DESA KLAMBIR V KAMPUNG**

**EMPOWERMENT OF MICRO BUSINESSES PRODUCING INSTANT GINGER JAMU
IN KLAMBIR V VILLAGE V KAMPUNG**

¹Nelsi Afriati, ²Widya Mutiara, ³Putri Mita Azhari, ⁴Azhari Wijaya, ⁵Nur Aisyah Pratiwi,
⁶Umi Chairani Manik, ⁷Hindri Syahputri

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia
Email : ¹alaidaharamainiritonga@umnaw.ac.id , ²tiaracharyati@umnaw.ac.id ,
³muhammadarif@umnaw.ac.id , ⁴adrialfalahi@umnaw.ac.id

Abstrak: Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakikatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Tanaman obat ini kemudian dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang dapat dibuat dengan mudah. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami berinisiatif untuk membuat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) agar dapat mempermudah warga Desa Tanjung Raja dalam memanfaatkannya. Penanaman dilakukan untuk meningkatkan kesadaran terkait pemanfaatan lahan. Penanaman dilakukan di lahan depan Kantor Kepala Desa agar warga dapat dengan mudah menjaga, dan memanfaatkan tanaman tersebut. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di Desa Tanjung Raja, Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang. Dengan adanya ini, diharapkan warga bisa lebih kreatif dan inovatif. Dengan adanya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) ini kami berharap warga bisa memanfaatkan dan merawatnya dengan baik.

Kata Kunci: Jamu Jahe Instan, Pemberdayaan Masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Abstract: Family Medicinal Plants (TOGA) are essentially nutritious plants planted in the yard managed by the family. Planted to meet the family's need for traditional medicines that can be made by yourself. These medicinal plants can then be used as traditional medicine which can be made easily. In this Real Work Lecture (KKN) we took the initiative to make Family Medicinal Plants (TOGA) to make it easier for the residents of Tanjung Raja Village to use them. Planting is carried out to increase awareness regarding land use. Planting was carried out on the land in front of the Village Head's Office so that residents could easily care for and utilize the plants. The target of this activity is the entire community in Tanjung Raja Village, STM Hulu District, Deli Serdang Regency. With this, it is hoped that residents can be more creative and innovative. With the presence of Family Medicinal Plants (TOGA), we hope that residents can use and care for them well.

Keywords: Instant Ginger Herbal Medicine, Community Empowerment, Real Work Lectures (KKN)

Article History:

Received	Revised	Published
22 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

PENDAHULUAN

KKN merupakan bentuk nyata kerja masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat pedesaan, yang dirancang oleh mahasiswa dengan kemampuan untuk membimbing mereka menjadi individu yang utuh di bawah bimbingan dosen, baik pemanfaatan

ilmu pengetahuan, kemampuan menganalisis kondisi sekitar masyarakat dan memberikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan politik berdasarkan bidang keilmuannya.

Indonesia merupakan aset yang berharga dalam hal sumber daya. Salah satunya dapat dilihat dari kecerdasan dan keterampilannya dalam memanfaatkan hasil alam (tanaman) untuk kebutuhan hidup dan kesehatan. Pembuatan dan penjualan jamu adalah contoh nyata dari peninggalan turun-temurun serta masyarakat Indonesia secara turun temurun sudah mengenal obat dari alam dan dibuat ramuan dalam bentuk jamu.

Jamu menurut Permenkes No. 3 tahun 2010 adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bagian tanaman atau hewan, mineral, serta hasil bahan alam, atau campuran dari berbagai bahan tersebut yang secara turun temurun dipakai untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat (Menkes RI, 2010).

Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan tanaman rimpang yang banyak digunakan sebagai bumbu dan obat. Rimpangnya berbentuk jari dan renggang di bagian tengahnya. Rasa pedas yang utama disebabkan oleh senyawa keton yang disebut zingerone.

Secara tradisional ekstrak jahe digunakan sebagai obat sakit kepala, batuk, pilek, mengobati gangguan saluran cerna, sebagai stimulan, diuretik, anti rematik, dan sebagai obat anti nyeri muntah dan mabuk perjalanan, sebagai karminatif (menghilangkan gas lambung) dan sebagai obat oles untuk mengatasi gatal-gatal akibat gigitan serangga, keseleo, bengkak dan memar

Kami dari tim kkn mengusulkan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha jamu jahe instan. Selain peluang usaha yang besar, jamu jahe instan ini juga mudah dibuat. Usaha jamu jahe instan ini dapat meningkatkan penghasilan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat atau warga mengembangkan potensi atau kemampuannya yang mampu menghasilkan peluang usaha masing-masing daerah. Oleh karena itu, untuk mengelola potensi dan peluang tersebut dapat melalui pembentukan usaha mikro, kecil, dan menengah

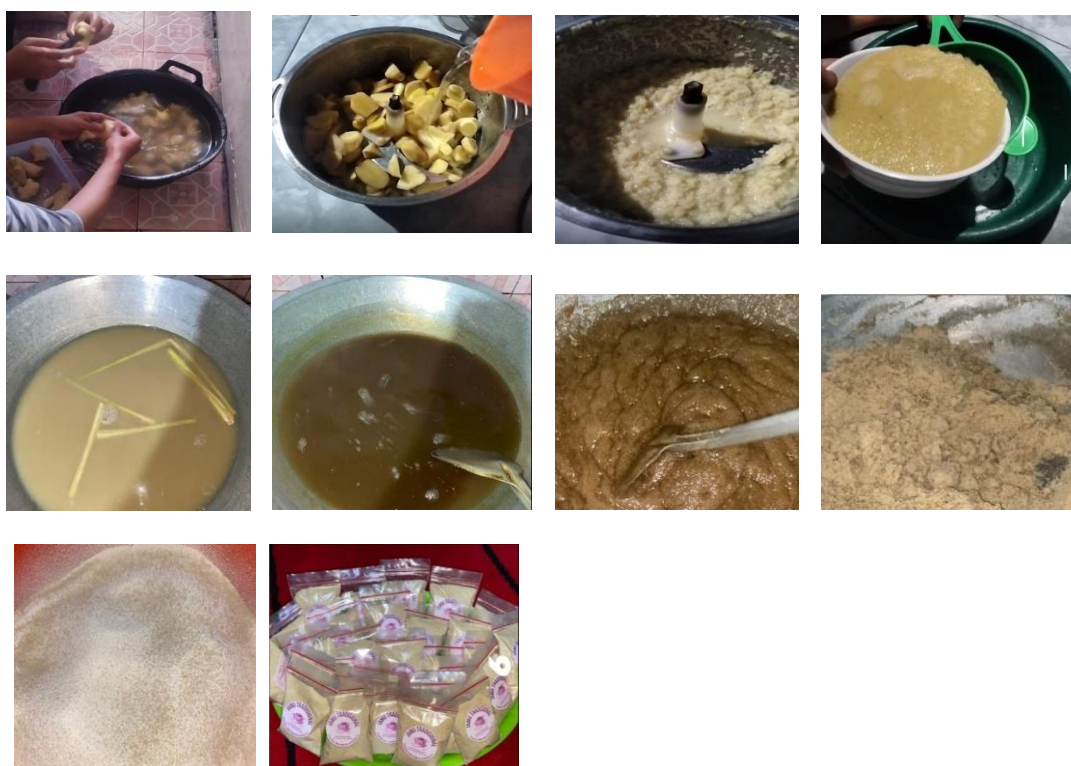
METODE

Pelaksanaan serangkaian kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Klambir V dimulai pada tanggal 15 Juni 2024 oleh Kelompok 9. Diketahui pembuatan jamu instan ini memiliki peluang usaha yang besar namun, usaha tersebut memiliki kendala karena kurangnya informasi dan inovasi dalam mengolah jamu

Adapun proses pembuatan produk Jamu Jahe Instan yang tim KKN lakukan, tahapannya sebagai berikut :

1. dipilih jahe segar sebanyak 2kg kemudian dibersihkan
2. Jahe kemudian diiris kecil-kecil dan dihaluskan menggunakan blender. Pada saat penghalusan tambahkan air untuk mempermudah proses ekstraksi dan meningkatkan jumlah padatan terlarut yang diekstrak.
3. Kemudian filtratnya diperoleh dengan cara diperas. Filtrat yang dihasilkan kemudian didiamkan. Proses inkubasi bertujuan untuk mengendapkan pati pada jahe agar pada saat dimasak (dipanaskan) tidak terjadi gumpalan akibat gelatinisasi pati. Selain itu, agar tidak menggumpal saat mencampurkan air jahe instan.

4. Produksi minuman jahe instan dilanjutkan dengan pemanasan dan pengadukan terus menerus. Pada tahap ini, dapat ditambahkan beberapa batang serai
5. Bila volume larutan jahe sudah mencapai $\frac{1}{4}$ dari volume semula, tambahkan gula. Selama proses pemanasan, aduk terus hingga larutan menjadi jenuh dan terbentuk kristal berwarna coklat.
6. Setelah itu, hentikan pemanasan dan lanjutkan pengadukan hingga diperoleh ukuran bubuk yang seragam. Pengadukan pada tahap ini bertujuan untuk mencapai keseragaman pencampuran, kristalisasi, pengeringan dan keseragaman dimensi.
7. Serbuk kristal disaring dan bagian yang masih menggumpal dihaluskan lagi menggunakan blender
8. Selanjutnya dikemas kembali menggunakan kemasan plastik sebagai kemasan utama untuk minuman jahe instan 20 gram.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga desa klambir V kampung karena dapat membantu memberikan peluang usaha yang cukup besar lewat inovasi pengolahan jamu menjadi produk yang lebih inovatif yaitu jamu yang diolah menjadi jamu instan

Adapun tahapan yang kami lakukan untuk memperkenalkan produk jamu jahe instan kepada warga desa klambir V sebagai berikut :

1. mensosialisasikan kepada warga desa klambir V kampung tentang peluang usaha yang dapat dihasilkan dari penjualan produk jamu jahe instan



Gambar 1. Sosialisasi peluang usaha Jamu Jahe Instan

2. Kegiatan dilaksanakan di aula Kantor Desa Klambir V Kampung.



Gambar 2. Sosialisasi Jamu Jahe Instan Di aula Kantor Desa Klambir V Kampung.

3. menjelaskan kepada warga desa klambir v kampung tentang khasiat dan cara penggunaan ja



Gambar 3. Menjelaskan tentang khasiat dan cara penggunaan Jamu Jahe Instan

4. Mempromosikan produk jamu jahe instan



Gambar 4. Mempromosikan produk jamu jahe instan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan kelompok kami dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Klambir V Kampung, dimana usaha produk jamu instan ini diterima dimasyarakat dan juga memberikan peluang usaha yang sangat besar. produk jamu ini dikemas lebih inovatif serta praktis dan efisien dalam penggunaannya. Pengolahan jahe menjadi jamu jahe instan ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah penjualan jahe. Hal ini dapat menjadi peluang bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Klambir V Kampung untuk meningkatkan perekonomiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Aziz, M. (2017). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dengan Keterampilan Membuat Serbuk Jahe Instan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 259-264.
- Husnudin, U., & Elhany, N. (2022). Pelatihan pembuatan jahe dan temulawak instan di kalangan ibu rumah tangga desa Talkandang Kecamatan Situbondo. *Jurnal pengabdian masyarakat bumi raflesia*, 5(2), 886-889.
- Muttaqin, H., Cahyadin, M., & Widiyanti, E. (2015). Pemberdayaan usaha jamu jahe instan di Kota Surakarta dan Kabupaten Sukoharjo melalui teknologi pengolahan jahe. *INOTEKS: Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni*, 19(2), 124-138.

- Purwantisari, S., Jannah, S. N., Handayani, D., Yulianto, M. E., & Ardiansari, A. (2021). Produksi Serbuk Jamu Instan dengan Alat Kristalisasi di UMKM Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 527-532.
- Sutrisno, K., Purba, M., Sulistyorini, D., Aini, A. N., Latifa, Y. K., & Yunita, N. A. (2017). Produksi Pangan untuk Industri Rumah Tangga: Minuman Serbuk Jahe Instan. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*.